

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah yang merupakan lembaga pendidikan harus bisa mengikuti dan menunjang perkembangan teknologi agar dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, bervariasi, dan mampu mengembangkan pengetahuan siswa serta memperluas wawasan terhadap materi-materi yang diajarkan (Winanda, 2016).

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. (Arsyad, 2014: 10). Selain itu, media pembelajaran juga diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif (Zainiyati, 2017: 63).

Media Pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar. Jenis media bermacam-macam dari yang sederhana seperti media kartu, sampai yang modern seperti komputer, internet, OHP, LCD, TV, VCD dan lain-lain. Berdasarkan indera yang digunakan peserta didik dalam memanfaatkan media pembelajaran. Media dapat dibagi menjadi tiga yaitu media audio, media visual, dan media audio-visual (Arief, 2003).

Pengertian media audio-visual dalam pembelajaran dimaksudkan sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk visual dan *auditif* (tampak dengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, penglihatan dan kemauan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung. (Nana, 2005)

Video dokumenter merekam adegan dengan fakta dan aktual (bukan rekayasa) untuk kemudian dibentuk menjadi seperti program fiksi dengan *creative treatment* (membuat kejadian yang terlihat biasa, tanpa rekayasa menjadi istimewa di mata orang lain). Tujuan dasarnya adalah untuk memberi pencerahan, informasi, pendidikan, melakukan persuasi dan memberikan wawasan tentang dunia yang kita tinggali. (Rusman, 2013)

Masalah penting yang sering dihadapi seorang guru yaitu menentukan media pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Maka untuk mengatasi kemungkinan hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran guru dapat memilih penggunaan media pembelajaran yang tepat sebagai solusi dalam mengubah kondisi kelas yang semula membosankan menjadi lebih menyenangkan dan kondusif. Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu proses belajar mengajar dalam penyampaian materi sangat beraneka ragam. Media audio-visual berbasis video dokumenter merupakan salah satu media yang cocok dalam proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran biologi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rofina (2021) berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Video Dokumenter Pada Materi Kultur Jaringan Tanaman Anggrek Hitam (*Coelogyne pandurata*) Di SMKN 1 Lubuk Dalam” penelitian ini menghasilkan media video kultur jaringan anggrek hitam yang valid dan praktis. Rata-rata secara keseluruhan hasil penilaian media pembelajaran Audio-visual berbasis video dokumenter 91,67% dengan kategori sangat valid. Maka dapat disimpulkan pengembangan media berbasis video dokumenter harus sesuai dengan materi karena materi adalah aspek yang juga harus dipertimbangkan dalam pemilihan media.

Untuk itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan media audio visual berbasis video dokumenter yang menceritakan sebuah kejadian nyata. Dengan media ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mempelajari materi secara mandiri. Saat ini ketersediaan media audio visual untuk membantu proses pembelajaran khususnya pelajaran pencemaran lingkungan masih kurang dan belum banyak digunakan di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dalam kegiatan PLP (Pengenalalan Lapangan Persekolahan) realitanya masih ada beberapa sekolah yang kurang memanfaatkan media pembelajaran. Mayoritas guru masih menggunakan media cetak seperti modul, buku ajar, LKS, dll. Media yang digunakan masih belum bervariasi. Sehingga siswa terjebak dalam kejenuhan, hal ini menyebabkan antusias siswa dalam belajar menjadi kurang.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti merasa perlu untuk mengembangkan media berbasis video dokumenter. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat merangsang kreatifitas guru maupun siswa dalam pembuatan media pembelajaran yang sama dengan hasil yang lebih baik dan menarik. Selain itu dengan adanya penelitian ini memberikan hal baru kepada siswa ketika belajar di dalam kelas. Siswa dapat dengan mudah mengingat pembelajaran yang diberikan dengan adanya tayangan video dokumenter. Maka untuk kepentingan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan media berbasis video dokumenter pada materi pencemaran lingkungan kelas X”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah sebagai berikut :

- 1) Guru mengalami kesulitan dalam menentukan media yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran di beberapa sekolah.
- 3) Mayoritas guru masih menggunakan media cetak seperti modul dan buku ajar.
- 4) Media yang digunakan belum bervariasi.
- 5) Media berbasis video dokumenter menarik untuk digunakan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka batasan masalah sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan media berbasis video dokumenter sebagai alat pendukung pembelajaran biologi kelas X.

- 2) Produk yang dikembangkan menggunakan metode ADDIE, penelitian ini dibatasi sampai tahap pengembangan (*development*)
- 3) Konten yang digunakan pada video dokumenter ini yaitu mengenai materi pencemaran lingkungan di kelas X.

D. Rumusan Masalah

Mengacu pada batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini :

- 1) Bagaimanakah hasil tahapan analisis pengembangan video dokumenter dengan menggunakan aplikasi capcut pada materi pencemaran lingkungan?
- 2) Bagaimanakah hasil tahapan desain pengembangan video dokumenter dengan menggunakan aplikasi capcut pada materi pencemaran lingkungan?
- 3) Bagaimanakah hasil tahapan pengembangan video dokumenter dengan menggunakan aplikasi capcut pada materi pencemaran lingkungan?
- 4) Bagaimanakah hasil tahapan kelayakan pengembangan video dokumenter dengan menggunakan aplikasi capcut pada materi pencemaran lingkungan?

E. Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

- 1) Untuk menganalisis tahapan pengembangan video dokumenter dengan menggunakan aplikasi capcut pada materi pencemaran lingkungan.
- 2) Untuk mendesain tahapan pengembangan video dokumenter dengan menggunakan aplikasi capcut pada materi pencemaran lingkungan
- 3) Untuk mengembangkan video dokumenter dengan menggunakan aplikasi capcut pada materi pencemaran lingkungan.
- 4) Untuk menganalisis kelayakan video dokumenter menggunakan aplikasi capcut pada materi pencemaran lingkungan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian pengembangan ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis maupun teoritis.

1) Secara Praktis

- a. Menghasilkan sebuah produk media video dokumenter untuk pembelajaran biologi pada materi pencemaran lingkungan yang dibagikan dalam bentuk link youtube.
- b. Sebagai alat pendukung pembelajaran biologi pada materi pencemaran lingkungan.
- c. Dengan
- d. penelitian ini, diharapkan dapat merangsang kreatifitas guru maupun siswa dalam pembuatan media pembelajaran yang sama dengan hasil yang lebih baik dan menarik.

2) Secara Teoritis

- a. Menjadi bahan kajian atau referensi bagi mahasiswa untuk penelitian selanjutnya.
- b. Menambah kajian studi media pendidikan khususnya media pembelajaran biologi.